

**Aspek Sumber Daya Manusia
Bisnis Kopi Melek BUMDes Sugihwaras Candi Sidoarjo**

Rizki Rachmalia Arista¹

Universitas Negeri Surabaya¹

*Alamat email penulis koresponden: rizki.21048@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Bisnis yang baik adalah bisnis yang telah direncanakan sebelumnya agar dapat berjalan sesuai harapan. Kelayakan bisnis harus dinilai dan dievaluasi sebelum bisnis dimulai. Di Sidoarjo, ada desa-desa yang memiliki potensi unit usaha Kopi Melek karena warga desa cenderung memiliki kebiasaan minum kopi setiap hari. Penilaian kelayakan usaha unit usaha kopi melek bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan usaha unit usaha kopi melek dari sisi Sumber Daya Manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan di unit usaha Kopi Melek dan memberikan masukan dalam menyelesaikan permasalahan terkait sumber daya manusia di unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama Sugihwaras Desa Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis kualitatif untuk memahami, mengeksplorasi, dan menemukan masalah, terutama dalam aspek Sumber Daya Manusia. Penelitian ini menemukan bahwa beberapa aspek Sumber Daya Manusia dianggap tidak tepat seperti deskripsi pekerjaan, rekrutmen karyawan dan keselamatan dan kesehatan kerja. Unit usaha kopi melek BUMDes Sukses Bersama masih perlu meningkatkan kelayakan aspek Sumber Daya Manusia untuk mengembangkan bisnis.

Kata Kunci: Kelayakan bisnis, Literasi unit bisnis kopi, Sumber daya manusia.

PENDAHULUAN

Bisnis yang baik untuk dijalankan adalah bisnis yang telah direncanakan dari awal. Studi kelayakan yang dilakukan sebelum menjalankan bisnis adalah cara agar diketahui seberapa layak bisnis yang akan dijalankan. Bisnis yang telah berjalan pun tetap memerlukan evaluasi untuk memastikan kegiatan bisnis layak dilanjutkan. Harapannya bisnis dapat terus mengalami peningkatan. Kelayakan bisnis yang telah disusun sebelumnya dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi bisnis yang telah dijalankan. Studi kelayakan bisnis menurut (Purnomo *et al.*, 2017) adalah kegiatan yang mempelajari sebuah bisnis secara mendalam yang akan dijalankan untuk melihat kelayakan bisnis tersebut. Mempelajari secara mendalam berarti meneliti secara mendalam terkait informasi yang ada, kemudian diukur, dihitung dan dianalisis hasil penelitian tersebut menggunakan metode-metode tertentu sehingga kelayakan dari bisnis tersebut bisa dinilai dan ditingkatkan untuk dijalankan.

Desa Sugihwaras yang terletak di kecamatan Candi Sidoarjo memiliki luas wilayah 2.95 KM² dan jumlah penduduk terbanyak ke-5 di kecamatan Candi (Badan Pusat Statistik, 2023). Masyarakat Sugih Waras memiliki kebiasaan minum kopi untuk aktivitas keseharian. Kopi telah menjadi minuman yang biasa dinikmati sehari-hari oleh masyarakat Indonesia khususnya warga desa. Masyarakat di Indonesia menikmati kopi dalam berbagai aktifitas pertemuan, baik dalam aktifitas formal maupun informal diinternal keluarga atau sebagai jamuan tamu. Masyarakat desa Sugihwaras memilih kopi sebagai minuman utama dalam kesehariannya, bahkan sebagian masyarakat memilih mengganti sarapannya dengan minum kopi karena dianggap dengan meminum segelas kopi dipagi hari akan menambah semangat untuk menjalankan aktifitas.

Budaya meminum kopi ini juga menjadi aktifitas atau kebiasaan sosial seperti kumpulan warga, baik secara formal seperti rapat warga, tahlilan, maupun perkumpulan informal seperti nongkrong, diskusi ringan di warung kopi atau tempat lain secara informal. Kebiasaan ngopi telah bersanding dengan kebiasaan merokok, dua hal tersebut hampir tidak bisa dipisahkan saat adanya perkumpulan kaum laki-laki di desa, bahkan jika ada yang tidak merokok maka dipastikan minum kopi tidak akan ditinggalkan. (Budiyanti, 2022)

Kebiasaan masyarakat desa Sugihwaras minum kopi telah lama terbentuk, sehingga memunculkan ide dari sekertaris desa bersama aparat desa untuk menciptakan unit usaha kopi yang dikelola langsung oleh BUMDes Sugihwaras. Unit usaha Kopi Melek telah berjalan sejak 2020 namun BUMDes menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pengetahuan tentang mengelola sistem operasional unit usaha Kopi Melek, kekurangan tenaga kerja dalam mengolah biji Kopi Melek. Unit usaha kopi melek BUMDes Sukses Bersama hanya memiliki 1 karyawan untuk mengolah biji kopi.

Permintaan konsumen dalam satu bulan sebanyak 60kg bubuk kopi melek. Untuk memenuhi permintaan konsumen dalam sebulan maka pegawai unit usaha kopi melek perlu menggiling sebanyak 100kg biji kopi. Jumlah karyawan unit usaha kopi yang hanya satu orang tentu kurang memadai untuk memenuhi semua permintaan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat di unit usaha Kopi Melek dan memberikan masukan dalam menyelesaikan permasalahan terkait sumber daya manusia di unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama desa Sugihwaras Sidoarjo.

METODE PENELITIAN/ PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi untuk memahami, menggali, menemukan serta memetakan masalah, kebutuhan sumber daya manusia dalam unit usaha Kopi Melek. Menurut Nasir *et al.* (2023) penelitian fenomenologi adalah penelitian ilmiah yang mengkaji dan menyelidiki suatu peristiwa yang dialami oleh seorang individu, sekelompok individu, atau sekelompok makhluk yang hidup. Kejadian yang terjadi dan menarik yang menjadi bagian dari pengalaman hidup subjek penelitian. Pendekatan fenomenologi memahami peristiwa-peristiwa kehidupan manusia dalam kerangka pemikiran dan perilaku masyarakat.

Penelitian ini dilakukan pada unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama desa Sugihwaras Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara kepada informan penelitian yaitu bapak Mujiono selaku kepala unit Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama. Data dari hasil observasi dan wawancara dianalisis khususnya yang terkait aspek sumber daya manusia. Aspek-aspek yang analisis terdiri dari: ketersediaan *job discription*, *job spesification*, *standard operating procedure* untuk setiap aspek pekerjaan mulai perekrutan, pengembangan, penggajian dan *layoff* serta prosedur standar keselamatan dan kesehatan kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat diringkas sebagai berikut:

1. Ketersediaan *Job Discription*

Dalam menjalankan kegiatan operasional dalam mencapai tujuan unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama perlu adanya sumber daya manusia yang memiliki keahlian pada bagian produksi kopi. Seperti keahlian dalam penggilingan, peroastingan, dan pengemasan pada unit usaha Kopi Melek. Seseorang yang bekerja menggiling, meroasting

dan mengemas produk Kopi Melek adalah pekerja yang terlibat dalam proses pengolahan biji kopi menjadi bubuk Kopi Meleka yang siap dikonsumsi. Berikut tugas dari pekerja tersebut :

- a. Pekerja harus mengetahui kinerja dari blower (mesin roasting)
- b. Pekerja harus mengetahui pengaturan kecepatan mesin saat kopi di roasting
- c. Pekerja harus memahami suhu yang tepat untuk meroasting biji kopi
- d. Pekerja harus mengetahui takaran biji kopi yang akan dimasukkan ke mesin roasting
- e. Pekerja harus mengetahui berapa lama durasi meroasting bijikopi
- f. Pekerja harus terampil dalam mengemas bubuk Kopi Melek yang kemudian siap dijual

2. *Job Spesification dan standartd operating procedure*

Dalam unit usaha bisnis Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama terdapat beberapa spesifikasi atau persyaratan pekerjaan yang harus dipenuhi oleh karyawan. Salah satunya adalah mendapatkan rekomendasi dari karyawan BUMDes atau perangkat desa. Selain itu, karyawan harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan unit usaha Kopi Melek dengan cepat dan efisien serta memiliki pengalaman yang memadai dalam industri kopi. Tidak hanya itu saja, penting juga bagi karyawan untuk memiliki komitmen yang tinggi dan tanggung jawab dalam kerjanya.

Dalam mengelola sumber daya manusia, perlu memastikan kepastian kerja dengan memberikan kontrak kerja yang jelas untuk karyawan sehingga mereka mendapatkan perlindungan hukum dan hak-hak mereka terjamin. Selain itu, menjamin kesejahteraan karyawan seperti kesehatan dan keselamatan juga perlu diperhatikan. Agar mencapai kesuksesan dalam mengelola unit usaha Kopi Melek di BUMDes Sukses Bersama, diperlulam sumber daya manusia yang berkualitas. Langkah-langkah pengembangan sumber daya manusia yang tepat dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan kerja karyawan, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien seperti peningkatan kualitas dan produksi bubuk Kopi Melek serta pengembangan produk-produk bersama di daerah-daerah terdekat dimana unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama berada.

3. *Recruitment* Sumber Daya Manusia

a. *Kebutuhan* Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki unit usaha Kopi Melek saat ini adalah satu orang yang sekaligus menjabat sebagai kepala unit Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama. Tenaga kerja yang hanya satu orang mengerjakan semua pekerjaan di unit usaha Kopi Melek seperti meroasting biji kopi, mengemas produk Kopi Melek sehingga siap diperjual belikan.

b. *Ketersediaan* pasar tenaga kerja

Ketersediaan pasar tenaga kerja adalah faktor penting bagi kesuksesan setiap bisnis termasuk pada unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama. Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama telah memberikan kesempatan kepada warga desa Sugihwaras untuk bergabung dan mengembangkan potensi diri dalam unit usaha Kopi Melek. Adapun pengembangan tenaga kerja pada unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama dilakukan dengan berbagai cara, seperti melakukan pelatihan, pengembangan keterampilan, hingga pengoptimalan penjualan Kopi Melek. BUMDes Sukses

Bersama juga membuka lapangan kerja bagi warga Sugihwaras jika ingin bekerja di unit usaha Kopi Melek .

c. Proses *recruitment*

Metode *recruitment* yang dilakukan unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama berbasis pada rekomendasi dari pegawai BUMDes. Hal tersebut membuat sistem *rekrutmen* alami tanpa harus terlalu banyak memfasilitasi sistem pelamaran yang konvensional. Hal ini mencerminkan bagaimana kepercayaan dan akurasi rekomendasi telah menjadi jaminan utama untuk mencari kandidat dengan kemampuan, karakter, dan kapabilitas yang sesuai dengan kategori pekerjaan atau tugas tertentu. Dalam setiap sesi *rekrutmen* pegawai unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama, para pegawai lama yang mengajukan rekomendasi harus menunjukkan kualitas kerja yang baik dan mampu memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan posisi yang kosong. Rekomendasi yang diberikan harus sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kemampuan calon pegawai baru yang sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan oleh unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama.

Metode *rekrutmen* yang dilakukan oleh unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama dapat mengurangi kesulitan pada proses seleksi dan mempercepat waktu dalam proses pengambilan keputusan. Rekomendasi dari pegawai lama BUMDes juga memungkinkan BUMDes Sukses Bersama untuk mendapatkan kandidat yang sesuai dan berkualitas, serta memiliki komitmen tinggi dalam bekerja di unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama. Namun, dalam menjalankan metode *rekrutmen* yang berbasis pada rekomendasi dari pegawai BUMDes lama, perlu diperhatikan beberapa hal, salah satunya adalah proses *rekrutmen* yang harus dilakukan secara transparan, obyektif, dan adil, sehingga tidak menimbulkan kesan diskriminasi atau tidak adil diantara calon pelamar yang mengajukan permintaan untuk bergabung sebagai karyawan baru di unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama. Selain itu, perlu diperhatikan pula bahwa proses *rekrutmen* yang hanya mengandalkan rekomendasi dari pegawai lama mungkin saja menghambat tercapainya potensi terbaik dari calon karyawan yang lebih berkualitas. Ini akan sangat berdampak negatif jika calon pelamar yang memiliki kualitas dan kemampuan yang lebih baik tidak mendapatkan kesempatan yang sama untuk bersaing dalam proses seleksi atau mendapatkan informasi terkait lowongan pekerjaan yang ada.

Oleh karena itu, meski mengandalkan rekomendasi dari pegawai yang mengajukan namanya sebagai referensi calon pegawai baru, unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama juga perlu memperhatikan aspek kualitas dan kemampuan calon pegawai yang akan mengisi posisi kosong yang ada, sehingga dapat dihasilkan kolektivitas yang mampu menjaga dan memelihara keutuhan dan kepercayaan masyarakat di unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Program pendidikan dan pelatihan

Program pendidikan dan pelatihan pegawai menjadi suatu hal yang sangat penting dalam mengembangkan kinerja sebuah organisasi termasuk di unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama. Dalam hal ini, unit usaha Kopi Melek BUMDes

Sukses Bersama telah menjalankan program pendidikan minimal SMA sebagai persyaratan untuk bergabung sebagai pegawai. Selain itu, unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama juga mengikutsertakan pegawai unit usaha Kopi Melek kedalam pelatihan pengolahan biji kopi sebanyak satu kali selama tiga hari di Jember. Pelatihan ini meliputi cara memproses biji kopi kering menjadi bubuk Kopi Melek yang berkualitas. Pelatihan yang diikuti oleh pegawai di unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama fokus dalam mengajarkan cara memproses biji kopi kering menjadi bubuk Kopi Melek yang berkualitas. Melalui pelatihan ini, pegawai unit usaha Kopi Melek dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengolah biji kopi kering menjadi bubuk Kopi Melek yang berkualitas sesuai standar yang ditetapkan oleh BUMDes Sukses Bersama.

b. Sistem penggajian

Unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama melakukan penggajian setiap sebulan sekali.

c. *Layoff*

Kebijakan pemberhentian pegawai merupakan sesuatu yang menjadi pertimbangan penting dalam menjalankan suatu organisasi. Begitu pun dengan unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama, sebuah badan usaha di desa Sugihwaras yang menjalankan kebijakan yang berbeda dalam hal pemberhentian pegawai. Unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama tidak pernah melakukan pemberhentian pada karyawan meskipun mereka melakukan kesalahan atau melanggar aturan. Sebagai gantinya, pegawai hanya ditegur tanpa adanya keputusan pemberhentian. Kebijakan yang diterapkan oleh unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama mempunyai beberapa alasan yang dijadikan landasan dalam menjalankan kebijakan tersebut. Alasan utama yang mendasari kebijakan tersebut adalah upaya untuk mendorong terciptanya lingkungan organisasi yang lebih positif dan mendukung. Hal ini dilakukan untuk menjaga motivasi kerja para karyawan tetap tinggi dan bersemangat, bahkan ketika mereka melakukan kesalahan.

Dalam menangani kesalahan atau pelanggaran aturan yang dilakukan oleh karyawan, unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama lebih mengedepankan proses pembinaan terhadap karyawan tersebut. Dalam penyampaian teguran, dipastikan bahwa karyawan yang melakukan kesalahan mendapatkan pemahaman yang benar terhadap kesalahan atau pelanggaran yang dilakukannya, serta mendapatkan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai bagaimana cara memperbaiki kesalahan yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama lebih bersifat humanis dalam mengelola para karyawannya. Pengelolaan karyawan yang bersifat humanis juga akan membantu memperkuat nilai-nilai kerja sama dan keterbukaan dalam unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama. Para karyawan unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama merasakan perlindungan dari manajemen dalam menyampaikan pandangan dan opini masing-masing, yang pada akhirnya memunculkan gagasan-gagasan kreatif guna memperbaiki sistem kerja yang lebih baik. Sementara itu, untuk pegawai yang mengundurkan diri atau resign, hal tersebut dapat terjadi secara suka rela karena ada beberapa faktor yang membuat pegawai tersebut harus mengundurkan diri. Faktor utama yang menyebabkan seorang pegawai mengundurkan diri dari pekerjaannya adalah perubahan dalam

beberapa aspek kehidupannya, seperti pernikahan, pindah domisili, atau alasan lain seperti kesehatan keluarga. Meskipun demikian, pengunduran diri pegawai dari unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama tidak menjadi hal yang berisiko bagi perusahaan karena, dengan kebijakan atas tidak adanya pemberhentian pegawai, pengunduran diri pegawai tidak mempengaruhi produktivitas kerja di unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama.

5. Keselamatan dan kesehatan Kerja

Unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar, yaitu menciptakan lapangan kerja, menggerakkan perekonomian desa, dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, setiap bisnis atau organisasi harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja bagi para pekerja. Hal ini juga berlaku pada unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama. Pada umumnya, di setiap perusahaan atau institusi telah terdapat standar keselamatan kerja yang harus ditaati oleh para pekerja. Standar keselamatan kerja ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan, serta meningkatkan produktivitas.

Namun, unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama cukup jarang menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini bisa berkaitan dengan kekurangan pengetahuan tentang keselamatan kerja serta kesadaran akan pentingnya penerapan standar keselamatan kerja di lingkungan kerja sehingga hal ini belum menjadi prioritas utama bagi pengelola unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama. Selain itu, pegawai unit usaha Kopi

Melek BUMDes sendiri juga tidak memiliki jaminan kesehatan kerja yang memadai, sehingga jika terjadi kecelakaan kerja atau masalah kesehatan, maka akan menimbulkan beban yang besar bagi pegawai unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama dan keluarganya. Kesejahteraan dan kenyamanan kerja di unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama harus diutamakan agar para pegawai bekerja dengan optimal dan tidak mengalami stres kerja.

Menjaga standar keselamatan kerja dan memberi jaminan Kesehatan kerja bagi pegawai unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, kesejahteraan dan kenyamanan kerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya keselamatan kerja dan memberikan perlindungan kesehatan bagi para pegawai unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama.

Berikut adalah tabel kelayakan bisnis ditinjau dari aspek sumber daya manusia pada unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama.

Tabel 1.
Kelayakan bisnis aspek Sumber Daya Manusia

No	Aspek	Keterangan	Kelayakan
1	Jenis pekerjaan dan deskripsi pekerjaan yang diperlukan	Deskripsi pekerjaan, wewenang, dan tanggungjawab telah sesuai dengan kebutuhan operasional unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama, namun semua tugas dan wewenang hanya dilakukan oleh satu pegawai yang sekaligus menjabat sebagai kepala unit kopi	Tidak Layak

2	Persyaratan pekerjaan yang diperlukan	Berpendidikan minimal SMA, terdapat pengalaman dalam mengelola biji kopi dan mendapat rekomendasi dari perangkat desa atau pegawai lama BUMDes	Layak
3	Proses rekrutmen pegawai BUMDes Sukses Bersama	Tidak terdapat proses khusus untuk rekrutmen pegawai baru. Proses rekrutmen pegawai unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama biasanya berdasarkan rekomendasi dan ajakan dari perangkat BUMDes yang akan purna.	Tidak layak
4	Pola pemberdayaan SDM	Pola pemberdayaan yang dilakukan oleh unit usaha Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama meliputi : Program pelatihan, penggajian, jam kerja yang baik, serta pemeliharaan hubungan sumber daya manusia yang baik seperti komunikasi yang baik, kesejahteraan karyawan.	Layak
5	Keselamatan dan kesehatan kerja	Pada pengolahan biji kopi menjadi bubuk Kopi Melek BUMDes Sukses Bersama memiliki resiko yang cukup tinggi, namun unit usaha Kopi Melek BUMDes belum menerapkan konsep K3 dengan benar. Pekerja yang melakukan penggilingan kopi tidak memakai APD dan masker atau bahkan sarung tangan. Proses penggilingan kopi juga dilakukan satu lokasi dengan penjualan sehingga sangat mengganggu proses jual beli.	Tidak layak

KESIMPULAN

Karyawan atau SDM (Sumber Daya Manusia) yang memadai sangatlah krusial dalam suatu industri atau bisnis. Hal ini sangat berlaku pada bisnis produksi seperti produksi Kopi Melek. Produksi Kopi Melek memang memerlukan perhatian dan tenaga yang cukup besar dari para karyawan. Setiap tahap produksi memerlukan keterampilan dan pengetahuan yang berbeda-beda. Mulai dari memilih varietas biji kopi yang berkualitas, menanam dan merawat pohon kopi, memetik biji kopi, hingga mengolah biji kopi menjadi produk akhir yang siap dikonsumsi. Proses produksi Kopi Melek memerlukan kerja sama yang kuat antara karyawan untuk menciptakan hasil yang terbaik. Mengingat bahwa hanya satu orang yang mengerjakan semua proses produksi kopi tentunya sangat menguras tenaga dan waktu. Bahkan, pekerjaan tersebut pasti terasa terlalu berat untuk dijalankan seorang diri. Lebih jauh lagi, penambahan sumber daya manusia adalah solusi terbaik dalam mengatasi masalah tersebut. Dengan menambah jumlah karyawan pada proses produksi Kopi Melek maka akan mempercepat waktu produksi dan menjaga kualitas produk tetap terjaga dengan baik.

Namun, pada kenyataannya, menambah sumber daya manusia bukanlah hal yang mudah. Terkadang, ada beberapa permasalahan terkait keuangan yang mungkin menghambat proses tersebut. Memang, menambah sumber daya manusia akan membutuhkan biaya lebih yang tentunya membuat beban keuangan perusahaan menjadi lebih tinggi. Namun, apabila perusahaan tidak mengambil langkah tersebut maka akan ada resiko bahwa kualitas produk menurun, efisiensi produksi menurun, karena pekerja harus memikul beban kerja yang terlampaui besar. Dengan menambah sumber daya manusia, proses produksi Kopi Melek

akan menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Selain itu, karyawan yang dipakai adalah tenaga yang berkualitas dan potensial. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan keahlian internal dan mempertahankan kemampuan kompetitif yang kuat di pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para dosen yang telah membantu mengarahkan untuk menyelesaikan paper ini dengan baik dan selesai tepat waktu. Arahan yang diberikan sangat bermanfaat dalam proses pengerjaan paper ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Merangin dalam angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Merangin: Merangin.
- Budiyanti, S. (2022). Memahami makna kopi dalam perilaku keseharian: Studi fenomenologi kebiasaan ngopi pada masyarakat kaki Pegunungan Hyang Barat di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Dimensi*, 11(1), 12–22.
- Fenomenologi, S., Ngopi, K., Masyarakat, P., Pegunungan, K., & Barat, H. (2022). Memahami Makna Kopi Dalam Perilaku Keseharian, *Jurnal Dimensi*, 11(1), 13.
- Nasir, A., Nurjana, Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif 1. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445–4451.
- Purnomo, R. A., Riawan, & Sugianto, L. O. (2017). *Studi Kelayan Bisnis*. Unmuh Ponorogo Press: Ponorogo.